

Research Article

Penggunaan Media Tiktok Sebagai Alternatif Dalam Pengembangan Mahārah Kitābah Di Era Digital

Berliana Sari¹, Nur Aini², Syuhaila Anwar³, Sahkholid Nasution⁴

1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, berlianasari@uinsu.ac.id
2. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, nuraini@uinsu.ac.id
3. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, syuhaila@uinsu.ac.id
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, sahkholidnasution@uinsu.ac.id

Copyright © 2023 by Authors, Published by Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. This is an open access article under the CC BY License :

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

Received : July 19, 2023

Revised : July 29, 2023

Accepted : August 30, 2023

Available online : September 30, 2023

How to Cite: Berliana Sari, Nur Aini, Syuhaila Anwar, & Sahkholid Nasution. (2023). Penggunaan Media Tiktok Sebagai Alternatif Dalam Pengembangan Mahārah Kitābah Di Era Digital. Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 4(2), 215-226.
<https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.n8>

Abstract. Nowadays, in the digital era, there are many platforms that provide learning, as well as learning Arabic Mahārah kitābah, now the era is global, as now there are cellphones, tablets and laptops which provide many useful applications for use in learning. This research uses qualitative descriptive method because it can allow researchers to describe how the Tiktok application is used for learning Arabic, especially Mahārah kitābah. The aim of this research is to use Tiktok as a medium for learning Arabic Mahārah kitābah, considering that Tiktok is a social media platform that is popular among millennials and it is very interesting to use it to find out how effective it is, as a medium for learning Arabic. The advantages of Tiktok for learning Arabic are that its content is mostly educational and entertaining, Tiktok's various features facilitate creative development and language learning, it is easy to use anytime and anywhere, it doesn't get boring quickly because the duration of the videos presented is short.

Keywords: Tiktok Media, Mahārah Kitābah, Digital Era.

Abstrak. Zaman sekarang di era digital banyak sekali platform yang menyediakan pembelajaran begitu juga dengan belajar bahasa Arab Mahārah kitābah, sekarang zamannya global seperti sekarang ada namanya HP (handphone), Tablet dan laptop yang banyak menyediakan aplikasi- aplikasi bermanfaat untuk digunakan dalam belajar, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena dapat memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan bagaimana aplikasi TikTok digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab khususnya Mahārah kitābah. Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan Tiktok sebagai media belajar bahasa Arab Mahārah kitābah, mengingat Tiktok merupakan salah satu platform media sosial yang populer di kalangan milenial dan sangat menarik untuk menggunakannya untuk mengetahui seberapa efektifnya, Sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Kelebihan TikTok untuk belajar bahasa Arab, kontennya yang banyak mendidik dan menghibur, beragam fitur TikTok memfasilitasi pengembangan kreasi dan pembelajaran Bahasa, mudah digunakan kapanpun dan dimanapun, tidak cepat membosankan karena durasi video yang disajikan pendek.

Kata Kunci: Media Tiktok, Mahārah Kitābah, Era Digital.

PENDAHULUAN

TikTok merupakan sebuah platform media sosial, yang memungkinkan penggunaannya untuk membuat dan menyebarkan video pendek vertikal berdurasi 3–10 menit. Douyin adalah aplikasi yang dibuat oleh ByteDance, perusahaan media China, dan Douyin adalah aplikasi TikTok di China. TikTok memungkinkan penggunaannya menggunakan musik tanpa khawatir tentang hak cipta intelektual. Salah satu faktor yang mendorong popularitas aplikasi ini adalah algoritmanya, yang berbeda dengan YouTube dan Instagram. Algoritma ini dapat menyebarkan konten tanpa melacak jumlah pengikut pengguna karena melacak kebiasaan aktif pengguna lebih cepat daripada aplikasi lain, yang dikenal sebagai "For Your Page". TikTok juga memiliki fitur kreatif seperti filter dan subtitle otomatis. Kementerian Komunikasi dan Informatika sempat memblokirnya (Taubah 2020).

TikTok pernah diblokir sementara di Indonesia pada tahun 2018 oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika karena dianggap melakukan banyak pelanggaran, seperti pornografi dan pelecehan agama. Namun, TikTok dengan cepat menanggapi dengan berjanji untuk merekrut dua puluh karyawan untuk menyensor konten di Indonesia. Delapan hari kemudian, pemblokiran dihentikan. Ada kemungkinan pemblokiran TikTok Shop di Indonesia pada September 2023 karena sejumlah pihak, termasuk pemerintah, telah mengungkapkan kekhawatiran mereka tentang konten tidak layak, perlindungan konsumen, peraturan pajak dan perdagangan, privasi dan keamanan data pengguna. Pemerintah Indonesia mengancam untuk memblokir toko TikTok jika masalah tidak diselesaikan. Langkah ini dapat memiliki konsekuensi yang signifikan, termasuk dampak pada UKM dan kemungkinan kehilangan lapangan kerja (Taubah 2020).

Tetapi, pada Agustus 2018, aplikasi TikTok kembali dapat diunduh karena peraturan dan perubahan. Tik Tok memiliki beberapa aturan yang ditegaskan, salah satunya Adanya batasan minimal pengguna aplikasi ini, yakni berumur 11

tahun. Meskipun aplikasi TikTok kontroversial, jumlah penggunaannya di Indonesia semakin meningkat setiap harinya, tahun 2023 mencapai 10 juta lebih pengguna aplikasi TikTok, dengan mayoritas pengguna adalah anak usia sekolah (siswa). Ini menunjukkan bahwa aplikasi ini menjadi aplikasi paling populer dan menarik perhatian milenial, yang mayoritas adalah anak sekolah (Ramdani, Nugraha, and Hadiapurwa 2021).

Dari semua yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa TikTok dapat dikelola menjadi media pembelajaran yang sangat menarik serta interaktif, untuk peserta didik. TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab, Dengan berbagai fitur yang telah disediakan di aplikasi TikTok, aplikasi ini sangat cocok untuk dirancang sebagai media pembelajaran bahasa Arab, terkhusus keterampilan dalam menulis Bahasa Arab (*maharah al-kitabah*). Peserta didik dapat mendengarkan dan melihat beberapa konten yang berkaitan dengan Bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi TikTok menarik serta interaktif bagi peserta didik oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aplikasi tersebut memenuhi syarat sebagai media pembelajaran dan aplikasi Tiktok adalah media pembelajaran yang baik, menarik dan dekat dengan peserta didik.

Artikel yang berjudul aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran maharah kalam dan dan instagram alternatif media dalam pengembangan maharah al-Kitabah, sudah menjelaskan terkait manfaat dan pentingnya media sosial sebagai media pembelajaran yang efisien dan variatif peserta didik. Dan perbedaan artikel ini dari artikel yang disebutkan diatas ialah artikel ini lebih menjelaskan secara rinci manfaat media sosial yaitu TikTok sebagai media pembelajaran yang cukup berpengaruh bagi peserta didik dikarenakan, di era digital seperti saat ini semua orang menggunakan internet untuk keberlangsungan hidup agar tidak tertinggal di era digital, maka TikTok adalah media yang tepat untuk media pembelajaran yang digunakan peserta didik dan tenaga pendidik. Artikel ini juga menyuguhkan akun-akun TikTok yang dapat diakses untuk pembelajaran *maharah Al-kitabah*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan bagaimana aplikasi TikTok digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab khususnya *Mahārah kitābah*. Penulisan kualitatif adalah suatu metode pengungkapan objek, lingkungan sosial, fenomena masyarakat dalam teks naratif. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dibagi menjadi bidang berikut: (1) Data primer, Data ini diperoleh dari aplikasi Tiktok yaitu fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Tiktok dan dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab *Mahārah kitābah* (Syarofi and Syuhadak 2023). (2) Data sekunder, yaitu data dari literatur yang mendukung data primer, Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat penelitian seperti studi pustaka, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan Tiktok sebagai media belajar bahasa Arab *Mahārah kitābah*, mengingat Tiktok merupakan salah satu platform media sosial yang populer di kalangan milenial dan sangat menarik untuk menggunakannya untuk mengetahui seberapa efektifnya. Sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah kitābah* (Milah n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Tiktok

Diera digital seperti saat ini banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya ialah aplikasi Tik Tok. Aplikasi ini sangat populer di semua kalangan khususnya anak sekolah, hampir semua remaja memiliki akun tiktok. Aplikasi tiktok yang merupakan platform media sosial yang dimana penggunaanya dapat membuat dan memposting video pendek dalam format vertikal dan durasi yang dapat dibuat adalah 3detik sampai 10 menit (Taubah 2020).

Jumlah pengguna harian tiktok pada tahun di Indonesia 2023 dengan rata-rata 23,1 jam perbulan, dengan pengguna terbanyak adalah Jakarta sebesar 22 persen. Laporan We Are Social menyatakan bahwa Indonesia memiliki pengguna TikTok terbanyak kedua di dunia, dengan 112,97 juta pengguna pada April 2023. Ini hanya selisih 3,52 juta pengguna dari total pengguna TikTok di AS. Oleh karena itu, Indonesia memiliki pangsa pasar yang besar untuk aplikasi TikTok, menjadikannya salah satu pasar terbesar di dunia (Audina and Muassomah 2020).

Awal munculnya aplikasi Tik Tok hanya digunakan untuk menyebarkan video pendek dengan tujuan menghibur saja, tetapi hal ini berkembang, terlebih lagi peristiwa yang terjadi disaat covid-19 yang mengharuskan semua orang karantina dirumah masing-masing, sehingga orang-orang mencari kesibukannya melalui media sosial salah satunya adalah Tik Tok. Maka dari itu banyak sekali konten-konten baru yang bermunculan dimasa itu. Seperti guru yang tidak dapat mengajar secara langsung membuat video pendek pembelajaran yang variative dan inovatif setelah itu disebar luaskan melalui tiktok. Durasi video tiktok yang singkat, dan video yang menarik dan ditambah dengan musik yang disesuaikan dengan video yang membuat pengguna tidak bosan melihat semua video yang ada di TikTok.

Tiktok sebagai media yang berfungsi untuk memudahkan proses belajar dan mengajar untuk tenaga pendidik dan peserta didik, dengan aplikasi TikTok tercipta pengalaman belajar yang efektif serta efisien untuk peserta didik. TikTok umumnya merupakan media online yang digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi diinternet dan hal ini memungkinkan untuk saling bertukar informasi, video, swafoto, atau hanya bertukar pesan, selain itu TikTok juga dapat diterapkan untuk memudahkan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media tiktok sangat efektif untuk diimplementasikan pada pembelajaran Bahasa Arab serta dapat meningkatkan (*Mahārah kitābah*) dan hal ini dapat meningkatkan kemajuan hasil belajar peserta didik, Dalam temuan penelitiannya, Marini mengklaim bahwa TikTok berdampak positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa, dengan nilai $14,21978769 > 2,002272456$ (Ramdani, Nugraha, and Hadiapurwa 2021).

TikTok sebagai platform digital yang umumnya digunakan untuk mengunggah video yang bersifat menghibur, Karena aplikasi TikTok sangat menarik bagi generasi millennial dan alfa, TikTok dapat diubah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. TikTok sangat bagus untuk belajar bahasa Arab, menurut Zubaidi et al. (Zubaidi et al., 2021). Ada tiga alasan TikTok dianggap sebagai media pembelajaran bahasa Arab:

1. Aplikasi TikTok dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa,
2. Aplikasi TikTok menarik minat siswa dengan fitur-fitur di aplikasinya yang inovatif dan variative,
3. Aplikasi TikTok sepadan dengan sifat siswa millennial dan alfa, yang sangat dekat dengan dunia digital (Taubah, 2020).

Adapun contoh pembelajaran yang dapat diajarkan dan diterapkan melalui aplikasi TikTok adalah menceritakan kembali teks narasi dengan tema yang telah disepakati (*ta'bir qira'ah*), percakapan singkat dengan siswa (*hiwar qashiir*), bercerita pendek (*qishah qashiirah*), bernyanyi dengan bahasa Arab (*ghina' arabiyy*), atau bernyanyi lagu Indonesia yang diterjemahkan ke bahasa Arab atau sebaliknya kemudian dinyanyikan melalui aplikasi TikTok, atau dengan cara lain yang sesuai dengan kreatifitas peserta didik (Tauba Untuk menggunakannya, Anda dapat memasukkan suara latar ke dalam aplikasi Tik Tok atau merekamnya, dan Anda juga dapat mencobanya melalui fitur duet Tik Tok (Ramdani, Nugraha, and Hadiapurwa 2021).

Konsep Mahārah Kitābah

Dalam pandangan Abdullah Al-Ghazali dan Abdul Hamid Abdullah (Rathomi 2020), menjelaskan bahwa *Mahārah kitābah* adalah suatu cara yang menggambarkan huruf dengan tulisan yang jelas tidak ada rasa keliru dan keraguan, dengan tetap adanya memperhatikan kesempurnaan kata sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab yang di percayai penutur asli, dan pada akhirnya dapat menghasilkan makna dan arti yang tertentu. Kemudian menurut para ahli Moh Amin Santuso dalam Rathomi (2020). menjelaskan bahwa *Mahārah kitābah* adalah suatu keahlian membentuk huruf dan keahlian mengeluarkan suatu ide pikiran atau perasaan dalam sebuah bentuk tulisan (Nasution and Ningrum 2021).

Definisi dari para ahli di atas mencantumkan adanya dua komponen utama dalam kemahiran menulis. *Pertama*, kemahiran dalam membentuk huruf yaitu merubah lambang bunyi menjadi sebuah tulisan. Kedua, mengekspresikan pikiran dan perasaan secara tertulis. Dari komponen yang di jelaskan maka dapat dipahami bahwasanya pembelajaran kemahiran menulis dibimbing dengan adanya latihan menulis huruf yang lebih melekat dengan imla' atau dikte, khat atau seni tulisan Arab atau kaligrafi, dan latihan mengekspresikan pikiran dalam bentuk insya' atau disebut dengan mengarang. Ketiga bagian ini harus dilatih secara mendalam atau sungguh-sungguh sehingga mencapai kemahiran menulis yang maksimal.

Pertama, pengertian imla dalam bahasa Arab adalah pengubahan suara yang didengar dan di pahami ke dalam lambang-lambang atau penataan huruf yang benar sesuai dengan tempatnya dalam sebuah kata sehingga menjadi kalimat yang benar. Imla' adalah suatu aturan bahasa yang telah disepakati untuk membahas masalah huruf-huruf dan kata-kata, baik yang harus disambung atau tidak disambung. Sebagaimana yang diketahui bahwa setiap huruf dalam bahasa Arab mempunyai suara bunyi yang khusus yang tidak dapat digantikan posisinya pada huruf lain (Hafidz 2018). Oleh karena itu apabila pendengar bisa mendengarkan dengan baik harakatnya, huruf nya tanda bacanya dengan baik

maka seorang pendenga mampu menuliskan apapun dari suatu kalimat yang tersedia.

Tujuan pembelajaran imla adalah agar dapat menguasai penulisan huruf dan lafal-lafal dalam bentuk yang jelas dan dapat dibaca, mahir dalam membedakan antara sebagian huruf yang samar-samar dengan huruf-huruf lainnya dalam bentuk tulisan, maksudnya adalah ketika orang membaca tulisan tersebut tidak menimbulkan kebingungan dikarenakan adanya huruf-huruf yang samar ditulis, mahir menulis kosakata Arab yang tidak asing lari didengar dalam kehidupan sehari-hari dalam bahasa tulis, menciptakan kesempurnaan dalam mengajarkan bahasa Arab dengan cara penggunaan imla sebagai cabang bahasa yang lain (Nasution 2016).

Kedua, pengertian *insya'* dalam bahasa Arab hampir seupa dengan imla' bedanya imla' adalah mampu menuliskan kembali dengan yang didengar dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah penulis Arab. Apabila seseorang sudah dapat memahami kaidah imla' dengan baik dan benar apa yang didengarkan dari media youtube, tiktok, instagram dan media lainnya dapat menuliskan kembali dengan apa yang sudah didengar, sedangkan *insya'* artinya mengarang. Mengarang yang dipelajari dari materi ini adalah mengarang dalam bahasa Arab, yang di ekspresikan dari pikiran atau perasaan dituangkan kedalam sebuah bentuk tulisan. Sama dengan halnya tetap harus memperhatikan kaidah-kaidah penulisan yang benar.

Ketiga, kaligrafi Islam. Kaligrafi ini mempunyai kedudukan yang sangat istimewa diantara cabang-cabang seni Islam yang lain. Terihat berapa dekatnya dunia seni dengan dunia agama dan visi Islam dan peran-peran besar kaum Sufi yang ikut serta dalam keahlian seni Islam, kaligrafi mendapat sebuah puncak keindahannya. Selain itu defenisi kaligrafi adalah sebuah sebutan umum bagi suatu hasil karya seni menulis indah. Kata khat menyatakan pada hasil dari suatu proses menulis, yang sering di kenal di Arab adalah sebagai istilah kitabah (Akbar 1990).

Bangsa Arab mengembangkan tulisannya jauh setelah bangsa-bangsa lain seperti Mesir, Babylonia, dan Cina yang sejak ribuan tahun lalu telah mengembangkan tulisannya secara terstruktur. Perkembangan kaligrafi pada masa kini memperlihatkan semangat dan gairah imajinasi yang luar biasa. Kecintaan terhadap kaligrafi bukan hanya dilihat dari Senimannya saja dan mereka tidak segan untuk menaikkan hasil karya seni tersebut. Meskipun kaligrafi dipakai juga dalam kepentingan-kepentingan praktis duniawi tak lepas dari kaidah-kaidah kesenian (Akbar 1990). Keistimewaan kaligrafi dalam seni Islam terlihat terutama karena merupakan suatu bentuk "pengejawantahan" firman Allah SWT yang suci, disamping dari ini kaligrafi merupakan satu-satunya seni Islam yang dihasilkan murni oleh orang Islam sendiri, tidak seperti jenis seni Islam lain (seperti arsitektur, seni lukis dan ragam hias) yang dapat banyak pengaruh dari seni Seniman non-Muslim. Seni kaligrafi juga memiliki keterlibatan positif dalam penyebaran agama Islam di seluruh penjuru dunia (Fitriani 2020). Seni ini merupakan salah satu seni yang sangat berharga dan dihormati oleh seluruh kaum muslimin. Kaligrafi yang merupakan "pengejawantahan" firman Allah SWT akan terus berkembang dengan beraneka model sebagai bentuk penghargaan umat

Islam terhadap tulisan indah Arab, sehingga seni kaligrafi terus menerus mengalami perkembangan yang pesat dan tidak menutup kemungkinan akan memunculkan kaligrafer-kaligrafer handal sekelas Ibnu Muqlah pada masa Abbasiyah.

Penggunaan Aplikasi Tiktok pada Mahārah Kitābah

Zaman sekarang di era digital banyak sekali platform yang menyediakan pembelajaran begitu juga dengan belajar bahasa Arab *Mahārah kitābah*, sekarang zamannya digital jadi semua orang memanfaatkannya, seperti sekarang ada namanya HP (handphone), Tablet dan laptop yang banyak menyediakan aplikasi-aplikasi bermanfaat untuk digunakan dalam belajar, dulu belajar hanya bisa dilakukan dengan bertemu langsung dengan guru nya bahkan HP pun digunakan untuk menelpon dan mengirim pesan saja namun di zaman sekarang sudah banyak perubahan perkembangan teknologi zaman di era digital sekarang tiktok merupakan salahsatu aplikasi yang digunakan semua ummat, dalam aplikasi tersebut banyak menyediakan konten-konten yang bermacam-macam dan bermanfaat mulai dari dakwah, tutorial, ilmu sains bahkan belajar bahasa Arab maharah kalam pun ada dan masih banyak lagi macam video, ada juga video yang menghibur rata-rata semua orang belakangan ini pasti membuka dan menonton konten-konten yang ada di tiktok (Taubah 2020).

Penggunaan tiktok dalam *Mahārah kitābah*, tiktok mempunyai banyak fitur-fitur yang bermanfaat sebagai metode pembelajaran, di aplikasi tiktok semua orang yang mempunyai ide dalam hal belajar mengajar bisa membagikan ide-ide tersebut dalam rangka sebagai bahan dan metode belajar, sama dengan belajar *Mahārah kitābah* sangat banyak sekali akun-akun yang membagikan tatacara dan metode untuk belajar *Mahārah kitābah*, dan ada juga konten yang menarik sehingga para pelajar berminat untuk belajar dan meningkatkan kemampuannya (Kurniati 2022). *Mahārah kitābah* ada tiga pembagian seperti *imla'*, *insya'* dan kaligrafi / *khatt Al-Qur'an*, seperti halnya *tahsinul qiraah*, *tahsinul kitabah* juga sangat penting bukan hanya bacaan saja yang harus di perbaiki akan tetapi tulisan juga harus di perbaiki, media tiktok merupakan media yang cocok digunakan sekarang walaupun sudah belajar langsung dengan guru sendiri tetapi lebih baik lagi dibarengi dengan belajar *autodidak* yaitu belajar sendiri dengan aplikasi, seperti mengerjakan latihan-latihan yang mengasah kemampuan.

Media sosial adalah sebuah bukti berkembang nya teknologi, penggunaan media sosial di zaman sekarang tidak asing lagi karena mulai dari kalangan anak-anak, anak muda, masyarakat, bahkan orang-orang tua zaman sekarang mengenal dan menggunakan media sosial baik dalam hal belajar, mengajar, hiburan bahkan sebagai penghasilan. Karena yang berhubungan dengan teknologi pasti ada keuntungan dan kerugian juga, generasi sekarang merupakan generasi milenial yang semakin aktif dalam sosial media dan menurut riset yang dilakukan oleh Wearesocial Hootsuite pada bulan Februari tahun 2020, ada 160 juta penduduk Indonesia yang aktif dalam bersosial media dan rata-rata waktu yang digunakan tidak sebentar bahkan sampai 7 jam perharinya. Dan tahun 2019 aplikasi Tiktok sudah diunduh sekitar 1,5 miliar orang di dunia (Milah n.d.).

Tiktok merupakan aplikasi yang sangat digemari dan disukai para generasi-generasi muda, yang mayoritas nya anak sekolahan dari SMP, SMA dan Mahasiswa, tiktok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah kitābah*, karena menarik, simpel dan mudah di pahami dan dipraktikkan, contoh seperti membuat video-video kreatif yang bagus, video yang memotivasi dan video yang bersifat edukatif dan informatif, dan ada banyak juga konten kreator yang membagikan ilmu pengetahuan nya atau membagikan kemahirannya dengan video yang kreatif dan bagus sehingga penonton berminat untuk belajar dan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi (Milah n.d.).

Fitur	Manfaat
Rekam Video	Merekam video seperti melalui handphone atau gadget lainnya, lalu diintegrasikan dalam akun Tiktok personal
Backsound (suara latar)	Menambahkan suara latar seperti musik dari media penyimpanan aplikasi Tiktok, dan bias juga mengambil music dari video galeri sendiri kemudian ditambahkan ke video yang telah dibuat
Rekam Suara	Merekam suara melalui handphone, lalu diintegrasikan dalam akun Tiktok personal dan di sesuaikan dengan konten yang akan di buat
Edit	Menyunting dan memperbaiki darft video yang telah dibuat sebagai dan kreatif mungkin karena banyak sekali fitur editnya
Duet	Berkolaborasi dengan pengguna aplikasi Tiktok yang lain.
Share	Membagikan video yang sudah diedit dan siap untuk di posting di medsos

Tabel. 1: Fitur yang ada di aplikasi Tiktok

Dilihat dari fitur-fiturnya, aplikasi Tiktok ini sangat mumpuni jika digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan interaktif untuk siswa. Zubaidi dalam hasil risetnya mengatakan Tiktok sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Mengapa Tiktok cocok digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab:

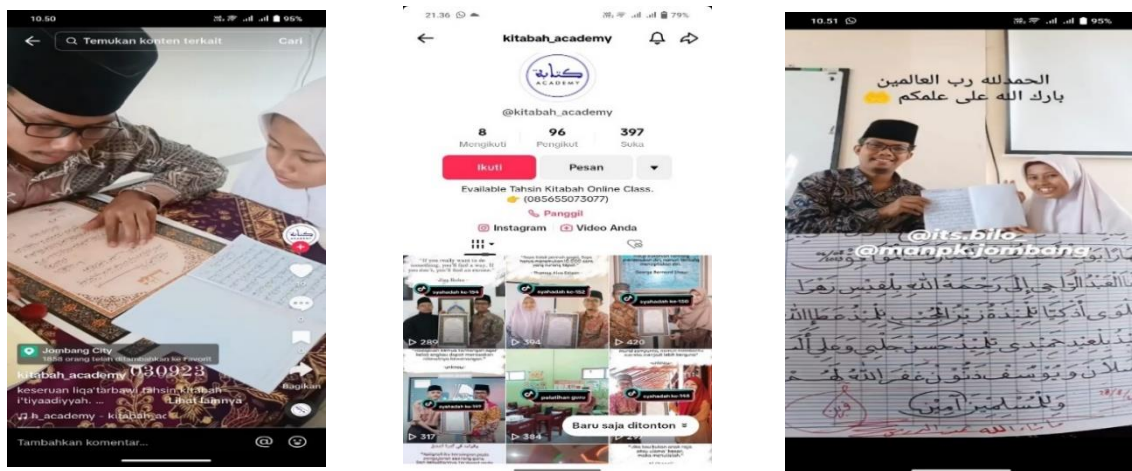
1. Tiktok dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa
2. Fitur-fitur dan kebaruan Tiktok dapat merangsang minat belajar siswa
3. Tiktok dapat memenuhi kebutuhan generasi milenial yang sangat dekat dengan dunia digital Sangat cocok dengan karakteristik siswa termasuk Generasi-Generasi Z (Milah n.d.).

Berdasarkan asumsi di atas, maka aplikasi TikTok dapat digeneralisasikan pada anak usia sekolah (pelajar). Oleh karena aplikasi TikTok dinilai interaktif bagi siswa, maka dihipotesiskan bahwa aplikasi TikTok memenuhi kriteria media pembelajaran yang baik dan tepat serta cocok, menarik dan dekat dengan siswa khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab, supaya pembelajaran tidak monoton dengan metode ceramah.

Berikut ini adalah temuan peneliti tentang pembelajaran bahasa Arab *Mahārah kitābah* yang ada di aplikasi Tik Tok.

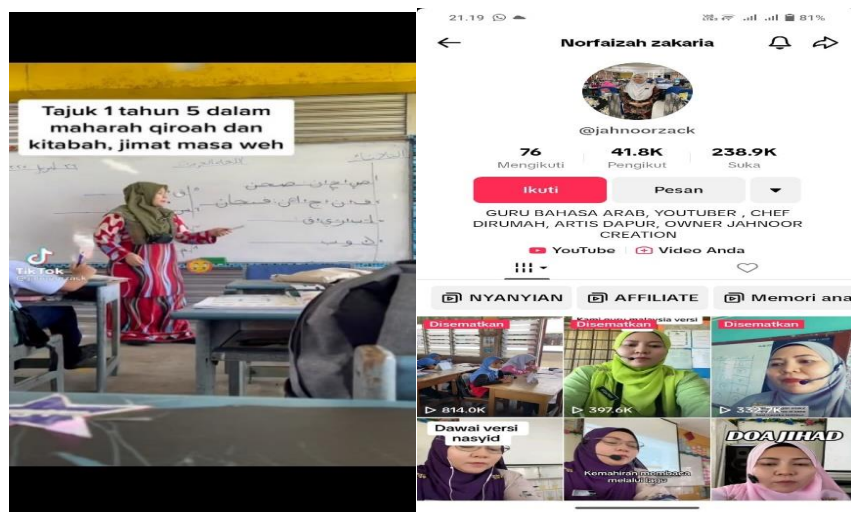
Penggunaan Media Tiktok Sebagai Alternatif Dalam Pengembangan Mahārah Kitābah Di Era Digital

Berliana Sari, Nur Aini, Syuhaila Anwar, Sahkholid Nasution



Gambar 1. Akun tiktok Kitabah_academy
Sumber: [kitabah_academy \(@kitabah_academy\) | TikTok](https://www.tiktok.com/@kitabah_academy)

Dalam akun tiktok @Kitabah_academy ini Terdapat banyak video konten yang merupakan pembelajaran bahasa Arab *Mahārah kitābah*, dengan cara memberikan contoh-contoh tulisan arab kepada peserta didik, dan akan di tulis ulang oleh peserta didik tersebut, ini akan melatih tulisan tersebut, dan peserta didik dapat memperhatikan bagaimana penarikan huruf-huruf tersebut apakah di atas garis atau di bawah garis, contoh menyambung huruf perhuruf dan huruf apa saja yang bisa di sambung dan yang tidak bisa di sambung, serta akun ini belum banyak di ikuti para netizen dan masih memiliki 96 pengikut dan 397 like.



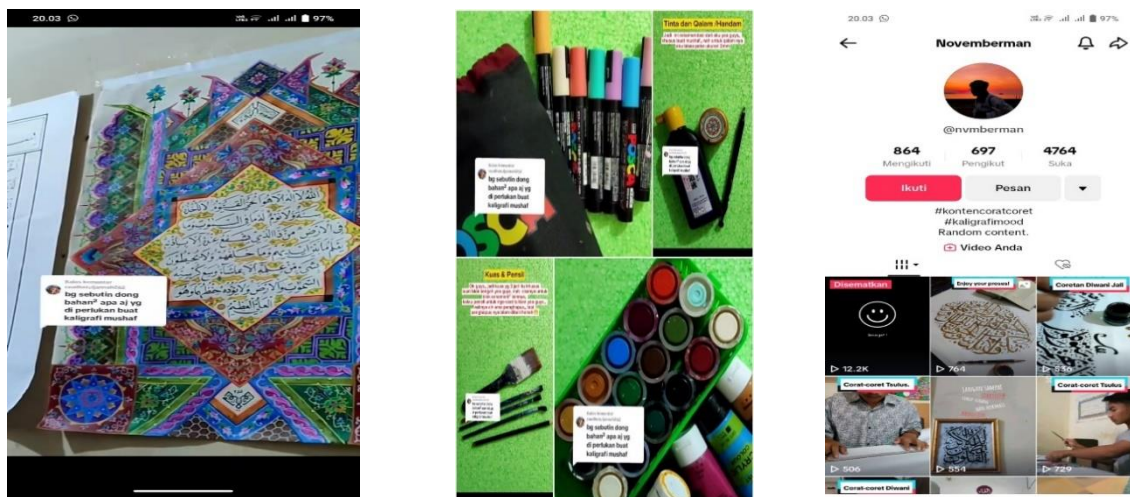
Gambar 2. Akun Tiktok Norfaizah Zakaria
Sumber: <https://vt.tiktok.com/ZSNQNcaT8/>

Dalam akun tiktok@Norfaizah zakaria ini membahas *Mahārah kitābah* yaitu menyambungkan satu huruf dengan huruf lain dan untuk mengetahui huruf-huruf yang tidak bisa di sambung, contoh huruf ا (alif) tidak bisa bersambung

Penggunaan Media Tiktok Sebagai Alternatif Dalam Pengembangan Mahārah Kitābah Di Era Digital

Berliana Sari, Nur Aini, Syuhaila Anwar, Sahkholid Nasution

dengan huruf yang lainnya seperti halnya huruf (د-ذ-ز-ا-و), dalam konten tersebut menjelaskan bagaimana cara menggabungkan huruf (أ-ب-ر-ي-ق) , dan menjelaskan bagaimana perubahan-perubahan huruf pada awal kalimat, di tengah kalimat dan di akhir kalimat. Serta akun ini memiliki pengikut 41,8k dan 238,9k like, dan setelah mencontohkan di papan tulis dan menjelaskannya lalu peserta didik menulis kembali di buku tulis masing-masing sesuai kaidahnya.



Gambar 3. Akun Tiktok Novemberman

Sumber: <https://vt.tiktok.com/ZSNQNcaT8/>

Dalam akun tiktok@nvemberman ini Terdapat banyak sekali konten-konten bermanfaat dan memotivasi, konten ini membahas *Mahārah kitābah* pada kaligrafi, seperti, apa saja yang di perlukan untuk membuat satu karya seni kaligrafi mushaf contoh menyiapkan bahan-bahan nya seperti cat Acrilyc, pada umumnya cat acrylic ini digunakan sebagai blok dasar warna-warna ornament hiasan mushaf, cat ini juga cepat kering. Kuas kecil dan besar, tinta, handam/ qalam biasanya pakai ukuran 2mm, dan posca (semacam spidol warna). Dan dalam akun ini menampilkan hasil- hasil dari karya yang sudah pernah di buat, serta ada juga tutorial bagaimana membuat mal yang bagus dan mudah di tirukan, akun tiktok ini memiliki postingan 864, pengikut 697, like 4764.

Kelebihan dan Kekurangan TikTok Kelebihan TikTok untuk belajar bahasa Arab, pertama, kontennya yang banyak mendidik dan menghibur. Kedua, beragam fitur TikTok memfasilitasi pengembangan kreasi dan pembelajaran bahasa. Ketiga, mudah digunakan kapanpun dan dimanapun. Keempat, tidak cepat membosankan karena durasi video yang disajikan pendek. Kelima, menjadi media informasi yang tidak terbatas. Keenam, sebagian besar dari pengguna Tik Tok adalah remaja dan dewasa, dan pembuatan videonya mudah.

Kekurangan TikTok untuk belajar bahasa Arab adalah tren dan popularitas video hanya bersifat sementara. Jika penyajian video tidak menarik maka video tidak akan dikembangkan. Selain itu, banyak juga konten dewasa di luar sana yang tidak boleh ditampilkan (Syarofi and Syuhadak 2023).

KESIMPULAN

Media sosial adalah sebuah bukti berkembangnya teknologi, penggunaan media sosial di zaman sekarang tidak asing lagi karena mulai dari kalangan anak-anak, anak muda, masyarakat, bahkan orang-orang tua zaman sekarang mengenal dan menggunakan media sosial baik dalam hal belajar, mengajar, hiburan bahkan sebagai penghasilan. Aplikasi tiktok adalah salah satu sebagai media alternatif dalam pengembangan *Mahārah kitābah* di era digital. Pada zaman sekarang pengembangan *Mahārah kitābah* tidak hanya terdapat dalam kelas saja, tetapi salah satu pengembangannya didapatkan pada media tiktok. Media ini merupakan salah satu sebagai media alternatif pengembangan *Mahārah kitābah*. Tiktok dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Dengan berbagai fiturnya, aplikasi ini sangat cocok untuk dirancang sebagai media pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan dalam menulis. Peserta didik dapat mendengarkan dan melihat beberapa konten yang berkaitan dengan Bahasa Arab. Ini menunjukkan bahwa aplikasi Tik Tok menarik dan interaktif bagi peserta didik.

Penggunaan tiktok dalam *Mahārah kitābah*, tiktok mempunyai banyak fitur-fitur yang bermanfaat sebagai metode pembelajaran, di aplikasi tiktok semua orang yang mempunyai ide dalam hal belajar mengajar bisa membagikan ide-ide tersebut dalam rangka sebagai bahan dan metode belajar, sama dengan belajar *Mahārah kitābah* sangat banyak sekali akun-akun yang membagikan tatacara dan metode untuk belajar *Mahārah kitābah*, dan ada juga konten yang menarik sehingga para pelajar berminat untuk belajar dan meningkatkan kemampuannya.

Kemudian Tiktok adalah merupakan aplikasi yang sangat digemari dan disukai para generasi-generasi muda, yang mayoritasnya anak sekolahan dari SMP, SMA dan Mahasiswa, tiktok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa Arab *Mahārah kitābah*, karena menarik, simpel dan mudah di pahami dan dipraktikkan, contoh seperti membuat video-video kreatif yang bagus, video yang memotivasi dan video yang bersifat edukatif dan informatif, dan ada banyak juga konten kreator yang membagikan ilmu pengetahuannya atau membagikan kemahirannya dengan video yang kreatif dan bagus sehingga penonton berminat untuk belajar dan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, dan media tiktok bukanlah hal media yang membawa efek buruk, kalau pengguna bisa mengontrol tiktok dengan secara baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali. 1990. "Kaidah Menulis Dan Kayra-Karya Master Kaligrafi Islam." : 40.
- Audina, Noor Amalina, and Muassomah Muassomah. 2020. "Instagram: Alternatif Media Dalam Pengembangan Maharah Al-Kitabah." *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8(1): 77-90.
- Fitriani, Laily. 2020. "SENI KALIGRAFI: PERAN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PERADABAN ISLAM." 21(1): 1-9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Hafidz, Muhammad. 2018. "Imla' Aplikatif Teori Dan Praktik Menulis Arab." *PT. Elex Media Komputindo*.
- Kurniati, Depi. 2022. "Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning." *Ta'limi | Journal of Arabic Education and*

Penggunaan Media Tiktok Sebagai Alternatif Dalam Pengembangan Maharah Kitābah Di Era Digital

Berliana Sari, Nur Aini, Syuhaila Anwar, Sahkholid Nasution

Arabic Studies 1(2): 119–38.

Milah, Siti Khalafah Ilmiyatu. “Penggunaan Aplikasi TikTok Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital.”

Nasution, Sahkholid. 2016. “Ahdāf Ta’lim Al-Lughah Al-‘Arabiyah Li Ghair Al-Nāthiqina Bihā,” *Jurnal Tarbiyah* 23(02).

Nasution, Sahkholid, and Widya Ningrum. 2021. “Pembelajaran Maharah Kitābah Pada Masa Pandemi Covid-19: Menakar Kreativitas Guru Madrasah Tsanawiyah Di Sumatera Utara.” *Tifani* 1: 13–20.

Ramdani, Nurin Salma, Hafsah Nugraha, and Angga Hadiapurwa. 2021. “Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring.” *Akademika* 10(02): 425–36.

Rathomi, Ahmad. 2020. “Maharah Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam, TARBIYA ISLAMICA ISSN (p): 2303-3819-; ISSN (e): 1: 1–8.*
http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index.

Syarofi, Ach, and Syuhadak Syuhadak. 2023. “Audio-Visual Based Arabic Learning Through Social Media: Youtube, Tiktok, Instagram, Facebook.” *Kitaba* 1(1): 1–11.

Taubah, Miftachul. 2020. “APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM.” (September 2016): 57–66.